

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI STIE HAJI AGUS SALIM BUKITTINGGI UNTUK MENJADI AUDITOR

Sri Asyrafil Mustaqmah<sup>1)</sup>, Jennisa Dwina Indriana<sup>2)</sup>, dan Mutiara Febrianti<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Haji Agus Salim Bukittinggi, Indonesia

email: <sup>1</sup>[mustaqmah09@gmail.com](mailto:mustaqmah09@gmail.com)

<sup>2</sup>[jennisaadwindriani@gmail.com](mailto:jennisaadwindriani@gmail.com)

<sup>3</sup>[mutiara@gmail.com](mailto:mutiara@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the factors that influence accounting students in career selection as auditors both in private and government agencies. The factors that influence career selection are measured using variables of financial rewards, professional training, social values, personality and work environment towards career selection as a government auditor or auditor in a private agency of accounting students. Samples were using purposive sampling. This study uses multivariate linear regression analysis with SPSS version 17. The results of the analysis show the variables of financial rewards, professional training, social values, personality and work environment have a significant effect on career selection as a government auditor or auditor in a private institution for accounting students.*

**Keywords :** *auditor profession; career selection; financial rewards; personality; professional training; social values; work environment*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor baik pada instansi swasta maupun pemerintah. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir tersebut diukur menggunakan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai auditor pemerintah atau auditor pada instansi swasta pada mahasiswa akuntansi. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan multivariate analisis regresi linear dengan SPSS versi 17. Hasil analisis menunjukkan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor pemerintah atau auditor pada instansi swasta pada mahasiswa akuntansi.

**Kata kunci :** lingkungan kerja; nilai-nilai sosial; pelatihan profesional; pemilihan karir; penghargaan finansial; personalitas; profesi auditor

---

*Detail Artikel:*

*Diterima: 26 Maret 2021*

*Disetujui: 31 Maret 2021*

*DOI: [10.47896/je.v24i1.335](https://doi.org/10.47896/je.v24i1.335)*

---

## **PENDAHUULUAN**

Sejalan dengan kemajuan pesat dunia teknologi dan informasi, ilmu akuntansi berkembang dengan sangat baik. Profesi akuntan memiliki peran yang penting dalam perkembangan ini. Akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan maupun akuntan pendidik merupakan profesi yang masih menyediakan peluang kerja yang besar bagi lulusan jurusan akuntansi di Indonesia, sehingga profesi ini turut diatur oleh pemerintah dari berbagai regulasi, terutama untuk akuntan publik.

Dari banyaknya profesi akuntan yang ditawarkan ini, pilihan untuk menjadi akuntan publik masih menjadi profesi yang diminati dan profesi ini masih menjanjikan. Profesi akuntan publik memberikan prospek yang bagus karena dapat memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai menurut Wheller (1983) dalam Setiyani (2005). Pendidikan akuntansi di perguruan tinggi negeri dan swasta diberikan dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi kriteria dari standar kualifikasi seorang asisten akuntan dan akuntan itu sendiri.

Menurut Bensinger (1999) dan Widiatami (2013) lulusan akuntansi di perguruan tinggi diharapkan mampu untuk membekali pribadinya dengan pengetahuan-pengetahuan yang terus berkembang sehingga diharapkan mereka mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang akan muncul dimasa mendatang. Sehingga mereka dapat memperoleh karir yang mereka inginkan.

Menurut Greenbreg and Baron (2000) karir merupakan urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Memiliki karir yang baik adalah hal yang bisa menjadi harapan dan impian setiap mahasiswa. Karir adalah akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada skill, expertise, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Bird, 1994 dalam Deasy:2000).

Banyak sekali ditemukan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai auditor dalam penelitian terdahulu. Menurut Haswell dan Holmes (1988) serta Horowita dan Riley (1990) dalam Septiyani (2005) adanya jaminan pensiun yang lebih baik menjadi faktor-faktor pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan di instansi pemerintah. Perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi dapat terlihat dalam persepsi mereka mengenai pasar kerja menurut Yendrawati (2007).

Penelitian Widyasari (2010) memiliki kesamaan dalam faktor-faktor yang digunakan sebagai kajian penelitian, namun Widyasari (2010) menambahkan faktor personalitas. Hasil penelitian Widyasari menunjukkan bahwa faktor finansial, pelatihan profesional, pengakuan personalitas, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh dalam perbedaan pandangan mahasiswa tentang pemilihan karir namun dari faktor personalitas secara keseluruhan tidak menunjukkan perbedaan pandangan.

Berdasarkan perbedaan pada hasil penelitian terdahulu, penulis melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di STIE Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor”.

## **TELAAH LITERATUR**

### **Pengertian Audit**

Auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan laporan hasil kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2002).

### **Profesi Akuntan**

Akuntan publik adalah seorang auditor professional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam hal audit atas laporan keuangan. Izin untuk menjalankan praktik tersebut diberikan langsung oleh Menteri Keuangan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : NO.43/KMK.017/1997

Akuntan internal bekerja untuk suatu perusahaan yang bertugas dalam penyusunan sistem akuntansi, pembuatan laporan keuangan dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan.

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang ada pada lembaga-lembaga pemerintah dan berstatus sebagai pegawai negeri. Profesi akuntan pemerintah dalam penelitian ini dikhususkan pada profesi auditor pemerintah yaitu BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan).

### **Konsep Karir**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Untuk mendapatkan imbalan dalam bentuk gaji (uang).

Karir merupakan urutan aktivitas-aktivitas yang sangat berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut (Simamora, 2001) dalam Widiatami (2013).

### **Penghargaan Finansial**

Dapat diartikan sebagai bentuk imbalan timbal balik berbentuk nilai mata uang yang diberikan atas pemberian jasa, tenaga, usaha, pikiran, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan kerja. Mudassir (2011) dalam Widiatami (2013) mengartikan sebagai hasil yang diperoleh dari kontraprestasi sebuah pekerjaan. Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi.

### **Pelatihan Profesional**

Merupakan fasilitas bagi seorang individu dalam upayanya meningkatkan keahlian, pengembangan diri, serta menjadi sarana untuk berprestasi. Elemen-elemennya meliputi : pelatihan sebelum kerja, pelatihan di luar instansi, pelatihan rutin di dalam instansi, serta variasi akan pengalaman kerja (Stolle,1976) dalam Setiyani (2005)

### **Nilai-nilai Sosial**

Dalam memilih profesi perlu pertimbangan yang meliputi : kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, serta perhatian perilaku individu (Wijayanti, 2001).

### **Personalitas**

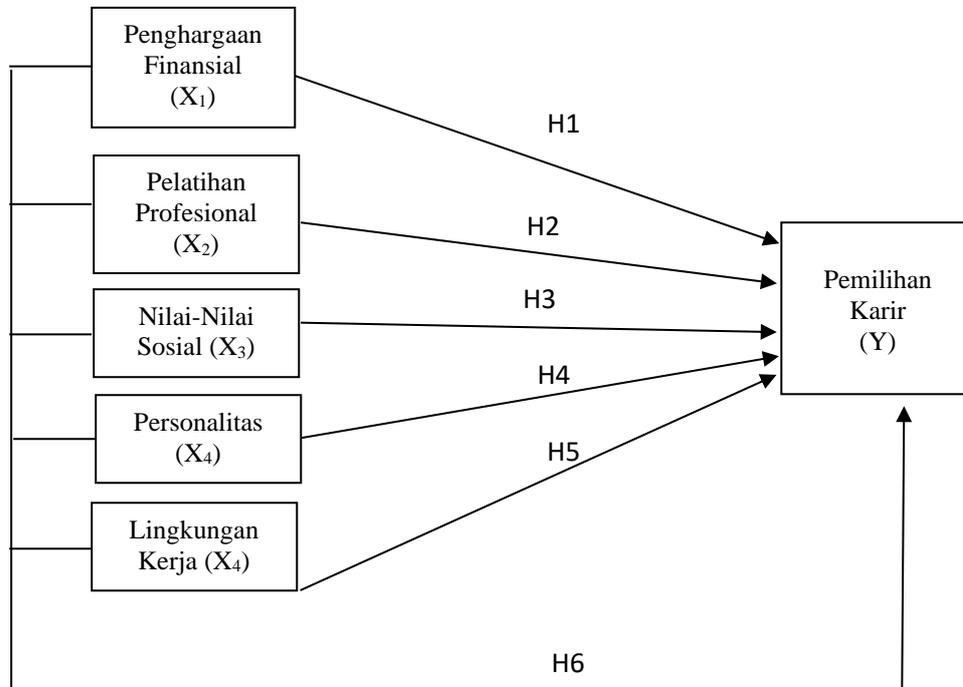
Merupakan sebuah determinan yang berpotensi terhadap perilaku individu saat menghadapi situasi dan kondisi yang khusus menurut Rahayu, dkk (2003). Skeptisme Profesional tercermin dalam kode etik akuntan publik diantaranya yaitu : independen, integritas dan obyektivitas, kejujuran, mampu menjaga kerahasiaan informasi klien serta mengkomunikasikan adanya penyimpangan jika ditemukan kepada klien.

### **Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja terdiri dari sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan tekanan lainnya. Yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi terutama pada sifat yaitu pekerjaan rutin dan cepat selesai (Wijayanti, 2001). Rahayu, dkk (2003) menemukan bahwa

mahasiswa yang memilih sebagai akuntan pendidik beranggapan bahwa pekerjaan yang dijalani jauh lebih rutin dibanding karir yang lain. Sedangkan Andersen (2012) dari lingkungan kerja banyak mahasiswa akuntansi lebih tertarik untuk menjadi akuntan pendidik.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**

**Hipotesis**

Diduga H<sub>1</sub> penghargaan finansil, H<sub>2</sub> pelatihan profesiional, H<sub>3</sub> nilai-nilai sosial, H<sub>4</sub> personalitas, dan H<sub>5</sub> lingkungan kerja, masing-masing variabel tersebut berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pada instansi swasta maupun pemerintah.

**METODE PENELITIAN**

Menggunakan data primer berupa kuesioner (angket). Populasinya adalah mahasiswa strata-1 jurusan akuntansi yang sudah mempelajari mata kuliah audit berjumlah 95 responden. Sampel yang dipakai adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel yang diolah sebanyak 81 sampel, sedangkan 14 lagi tidak dapat diolah karena tidak adanya jawaban yang dikirim oleh responden melalui *google form*.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu karir sebagai auditor pada instansi swasta atau pemerintah. Dan variabel independen yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas dan lingkungan kerja. Disusun dalam bentuk instrumen angket (skala Likert) dengan 39 pernyataan. Angket ini terlebih dahulu diuji validitas dan realibilitas sebelum dipakai dilapangan. Sedangkan pengukuran variabel kontrol diukur menggunakan variabel dummy. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Skala Pengukuran Kuesioner**

Sangat tidak setuju	Diberi skor 1
Tidak setuju	Diberi skor 2
Ragu-ragu	Diberi skor 3
Setuju	Diberi skor 4
Sangat setuju	Diberi skor 5

Penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif berupa TCR yaitu alat analisis yang digunakan untuk mengukur distribusi skor rata – rata dari hasil penyebaran koesioner, Arikunto (2012). Menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan analisi regresi berganda, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), serta uji parsial (uji t).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin yang diberikan kepada 81 responden, maka diperoleh data 7,41% adalah berjenis kelamin laki-laki dan 92,59% berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	6	7,41
Perempuan	75	92,59
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>100</b>

### Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian (TCR)

Berikut akan dideskripsikan jawaban responden terhadap masing-masing variabel penelitian:

- a. Variabel penghargaan finansial (X1) terdiri dari 9 indikator pertanyaan, dari tanggapan responden diperoleh bahwa skor rata-rata adalah 4,23 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 84,5%.
- b. Variabel pelatihan profesional (X2) terdiri dari 7 indikator pertanyaan, dari tanggapan responden diperoleh bahwa skor rata-rata adalah 4,30 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 85,96%.
- c. Variabel nilai-nilai sosial (X3) terdiri dari 8 indikator pertanyaan, dari tanggapan responden diperoleh bahwa skor rata-rata adalah 4,31 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 86,27%.
- d. Variabel personalitas (X4) terdiri dari 6 indikator pertanyaan, dari tanggapan responden diperoleh bahwa skor rata-rata adalah 4,35 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 87,04%.
- e. Variabel lingkungan kerja (X5) terdiri dari 9 indikator pertanyaan, dari tanggapan responden diperoleh bahwa skor rata-rata adalah 4,21 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 84,22%.

Dari hasil distribusi deskripsi variabel independen menunjukkan bahwa minat berkarir sebagai auditor sangat baik.

### Minat Mahasiswa Menjadi Auditor

Berikut hasil survey mahasiswa STIE Haji Agus Salim Bukittinggi apakah masih berminat menjadi auditor atau tidak :

**Tabel 3**  
**Minat Mahasiswa Menjadi Auditor**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Ya	73	90,12
Tidak	8	9,82
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berminat menjadi auditor dengan tingkat jawaban “ya” sebesar 90,12% dan tingkat jawaban “tidak” sebesar 9,82%.

### Pengujian Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pernyataan variabel penelitian dimana  $r_{hitung} > r_{table}$  atau signifikansi pearson correlation  $< 0,05$ , yang artinya seluruh butir pernyataan pada variabel penelitian dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pernyataan pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

#### Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh seluruh variabel penelitian ini dapat dinyatakan sangat reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dan pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

### Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	81	3.22	4.89	4.2286	.38971
X2	81	3.29	4.86	4.2985	.37523
X3	81	3.50	4.88	4.3156	.33573
X4	81	3.33	5.00	4.3519	.36791
X5	81	3.11	5.00	4.2111	.38109
Y	81	3.32	4.87	4.2811	.30238
Valid N (listwise)	81				

Sumber : data output SPSS, 2017

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel penghargaan finansial (X1) memberikan jawaban terendah sebesar 3,22 dan tertinggi sebesar 4,89 serta nilai rata-rata sebesar 4,2286. Standar deviasi sebesar 0,38971 berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel penghargaan finansial adalah sebesar 0,38971 dari 81 responden.
2. Variabel pelatihan profesional (X2) memberikan jawaban terendah sebesar 3,29 dan tertinggi sebesar 4,86 serta nilai rata-rata sebesar 4,2985. Standar deviasi sebesar 0,37523 berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pelatihan profesional adalah sebesar 0,37523 dari 81 responden.
3. Variabel nilai-nilai sosial (X3) memberikan jawaban terendah sebesar 3,50 dan tertinggi sebesar 4,88 serta nilai rata-rata untuk nilai-nilai sosial adalah sebesar 4,3156. Standar deviasi sebesar 0,33573 berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel nilai-nilai sosial adalah sebesar 0,33573 dari 81 responden.
4. Variabel personalitas (X4) memberikan jawaban terendah sebesar 3,33 dan tertinggi sebesar 5,00 serta nilai rata-rata sebesar 4,3519. Standar deviasi sebesar 0,36791 berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel personalitas adalah sebesar 0,36791 dari 81 responden.
5. Variabel lingkungan kerja (X5) memberikan jawaban terendah sebesar 3,11 dan tertinggi sebesar 5,00 serta nilai rata-rata sebesar 4,2111. Standar deviasi sebesar 0,38109 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel lingkungan kerja adalah sebesar 0,38109 dari 81 responden.
6. Variabel pemilihan karir (Y) memberikan jawaban terendah sebesar 3,32 dan tertinggi sebesar 4,87 serta nilai rata-rata sebesar 4,2811. Standar deviasi sebesar 0,30238 berarti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pemilihan karir adalah sebesar 0,30238 dari 81 responden.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00279870
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.063
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.445

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data output SPSS, 2017

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,445. Artinya model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05 dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Multikolinieritas**

Hasil uji dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

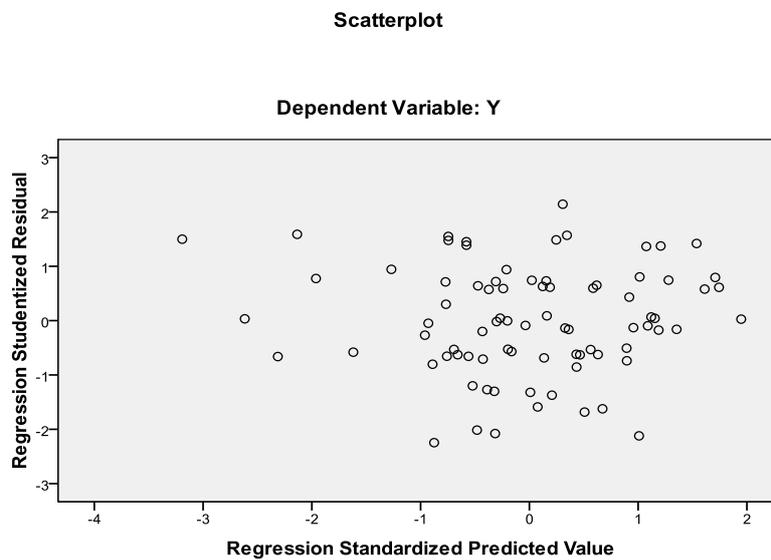
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.265	3.779
X2	.668	1.498
X3	.394	2.537
X4	.434	2.304
X5	.222	4.508

Sumber : data output SPSS, 2017

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pada bagian *collinierity statistic*, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance di atas 0.1. Artinya seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji scatterplot. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :



Sumber : Data Output SPSS, 2017

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil analisis di atas, scatterplot acak dan tidak terdapat pola. Artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.002	.005		-.335	.738
	X1	.201	.002	.259	124.794	.000
	X2	.200	.001	.248	189.492	.000
	X3	.201	.002	.223	131.073	.000
	X4	.200	.001	.243	149.727	.000
	X5	.199	.002	.251	110.444	.000

Sumber : data output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,002 + 0,201X1 + 0,200X2 + 0,201X3 + 0,200X4 + 0,199X5$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,002 memberi pengertian jika variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya pilihan karir sebagai auditor sebesar -0,002 satuan.
2. Untuk variabel penghargaan finansial, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,201 dengan tanda positif yang berarti bila variabel penghargaan finansial meningkat sebesar 1 satuan, maka pilihan karir sebagai auditor akan meningkat sebesar 0,201 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
3. Untuk variabel pelatihan profesional, dihasilkan nilai koefisien sebesar 0,200 dengan tanda positif yang berarti bila variabel pelatihan profesional meningkat sebesar 1 satuan, maka pilihan karir sebagai auditor akan meningkat sebesar 0,200 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
4. Untuk variabel nilai-nilai sosial, didapat nilai koefisien sebesar 0,201 dengan tanda positif yang berarti bila variabel nilai-nilai sosial meningkat sebesar 1 satuan, maka pilihan karir sebagai auditor akan meningkat sebesar 0,201 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
5. Untuk variabel personalitas, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,200 dengan tanda positif yang berarti bila variabel personalitas meningkat sebesar 1 satuan, maka pilihan karir sebagai auditor akan meningkat sebesar 0,200 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
6. Untuk variabel lingkungan kerja, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,199 dengan tanda positif yang berarti bila variabel lingkungan kerja meningkat sebesar 1 satuan, maka pilihan karir sebagai auditor akan meningkat sebesar 0,199 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

### Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebesar 0,1000. Yang berarti bahwa besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 100% yang ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.00289

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data output SPSS, 2017

### Uji F

Hasil uji F dengan nilai Sig F (0,000) < 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam tabel berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.314	5	1.463	175082.492	.000 <sup>a</sup>
Residual	.001	75	.000		
Total	7.315	80			

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data output SPSS, 2017

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,201 dan nilai signifikansi 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,201 berarti penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai auditor, sehingga hipotesis pertama penelitian ini dapat didukung.

#### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pelatihan profesional. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,200 dan nilai signifikansi 0,000. Berarti pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai auditor.

#### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel nilai-nilai sosial. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,201 dan nilai signifikansi 0,000. Berarti nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai auditor.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel personalitas. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,200 dan nilai signifikansi 0,000. Berarti personalitas berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai auditor.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel lingkungan kerja. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,199 dan nilai signifikansi 0,000. Berarti lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai auditor..

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Variabel Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor**

Hasil penelitian ini membuktikan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi tentang penghargaan finansial sebagai auditor akan meningkatkan pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah setiap perusahaan yang akan membutuhkan auditor, harus memperhatikan gaji yang diberikan kepada auditor tersebut baik secara finansial maupun non finansial. Pemberian penghargaan finansial yang sesuai dengan profesionalitas auditor akan meningkatkan minat mahasiswa memilih karir di bidang auditor.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian Sulistyawati dkk (2013), (Mariana dan Kurnia, 2017), (Suyono, 2014), dan (Rusdiyansyah dan Ardini, 2017) membuktikan bahwa penghargaan finansial (gaji) berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa.

### **Pengaruh Variabel Pelatihan Profesional Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor**

Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor pelatihan profesional pada pemilihan karir mereka nanti.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2013) dan Suyono (2014) yang menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa.

### **Pengaruh Variabel Nilai-nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor**

Hasil penelitian ini membuktikan nilai sosial berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi tentang nilai sosial sebagai auditor akan meningkatkan pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah seorang mahasiswa harus memiliki pandangan dalam memilih profesi yang meliputi kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu sehingga minat mereka memilih menjadi auditor akan meningkat.

Hasil ini sesuai penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) membuktikan bahwa yang membuktikan bahwa nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa.

### **Pengaruh Variabel Personalitas Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor**

Hasil penelitian ini membuktikan personalitas berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi tentang personalitas sebagai auditor akan meningkatkan pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah seorang mahasiswa harus mampu membentuk personalitas yang menunjukkan bagaimana cara seseorang bersikap dan mengerjakan pekerjaannya.

Hasil ini sesuai penelitian Rusdiyansyah dan Ardini (2017) dan (Mulianto dan Mangoting, 2014) membuktikan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa.

### **Pengaruh Variabel Lingkungan Kerja Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor**

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial, lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor oleh mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap segala sesuatu yang akan terjadi didalam lingkungan kerja akuntan publik pada saat ia bekerja nanti merupakan suatu pengorbanan yang harus dihadapi dan bagi mahasiswa akuntansi tersebut penghargaan atau kepuasan yang akan ia dapatkan nanti lebih besar daripada pengorbanan yang ia hadapi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2013) dan Suyono (2014).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
2. Pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
3. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
4. Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
5. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi tentang penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas dan lingkungan kerja sebagai auditor akan meningkatkan pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyenti, M. &. (2018). Kapan Profesi Auditor Internal diminati? Pengujian Eksperimen terhadap Label Pekerjaan, Peran Auditor Internal dan Prospek Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), , 69-86.
- Andersen, W. (2012). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin, dan Mahasiswa PPA UNDIP)*. Semarang.: Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

- Aprilyan, L. A. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA),. *Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, .
- Asana, G. H. (2016). Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi STIE Triatma Mulya Sebagai Auditor Ditinjau Dari Persepsi Lingkungan Kerja. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(4), , 26-45.
- Asmoro, T. K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *JEAM, XV(April)*, , 68-79.
- Astuti, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Burton, G. S. (2014). The Effects of Using the Internal Audit Function as a Management Training Ground or as a Consulting Services Provider in Enhancing the Recruitment of Internal Auditors. *SRSN, (August)*.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3 No. 2*, , 1-26.
- Erlina. Metodologi Penelitian. USU Press.Medan, 2011
- George R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara, 2013
- Ghozali, I. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Jemmy Rumengan. Metodologi Penelitian. Perdana Publishing.Medan, 2011.
- Mulyadi. *Auditing*. Vol. 6 Salemba Empat. Jakarta, 2002.
- Rahayu, S. d. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir,. *Simposium Nasional Akuntansi IV,16– 17 Oktober 2003*, , Hal. 821 – 838. Surabaya.
- Sri Rahayu, Dkk. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktorfaktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir." *Simposium Nasional Akuntansi VI*, (2003).
- Stolle, S. D. (1976). "Student's Views Of the Public And Industrial Accountant",. *Journal Of Accountancy*, , 106-109.
- Sulistiyawati, A. I. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. . *Jurnal DinamikaAkuntansi*, 5(2), , 86-98.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II* , 69-83.
- Wijayanti. (2001). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi,. *Tesis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*.